

**KERANGKA BAHAN AJAR
RELASI DAN FUNGSI**



Oleh:

Ria Kusmawati (248060008)

Devi Fitriani (248060009)

Noni Warisnan (248060020)

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN MATEMATIKA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PASUNDAN
2025**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyusun kerangka bahan ajar ini dengan judul **“Relasi dan Fungsi”** sebagai salah satu tugas mata kuliah Aplikasi Teknologi dalam Pembelajaran Matematika program Magister Pendidikan Matematika di Universitas Pasundan tahun 2025.

Kerangka bahan ajar ini disusun sebagai panduan konseptual dan pedagogis dalam merancang pembelajaran yang bermakna dan kontekstual bagi peserta didik, khususnya pada materi relasi dan fungsi di jenjang pendidikan menengah. Penyusunan bahan ajar ini didasarkan pada prinsip-prinsip pedagogi modern, teori belajar matematika, serta kurikulum merdeka yang berorientasi pada penguatan kompetensi dan karakter siswa.

Kami menyadari bahwa penyusunan bahan ajar ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari para dosen, rekan mahasiswa, maupun praktisi pendidikan agar ke depannya bahan ajar ini dapat disempurnakan dan lebih bermanfaat dalam praktik pembelajaran.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan kerangka bahan ajar ini. Semoga bahan ajar ini dapat memberikan manfaat, baik bagi pengajar maupun peserta didik, dalam memahami konsep relasi dan fungsi secara lebih mendalam.

Bandung, Juli 2025

Kelompok 4

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
1. Judul.....	1
2. Capaian Pembelajaran.....	1
3. Peta Konsep	1
4. Sejarah.....	2
5. Sub BAB 1	2
1.1 Tujuan Pembelajaran	2
1.2 Masalah Kontekstual.....	2
1.3 Materi Sub BAB 1 dan Contoh Soal.....	3
1.4 Kuis.....	12
6. Ringkasan.....	19
7. <i>Post Test</i> (Esai)	20
8. Referensi	21

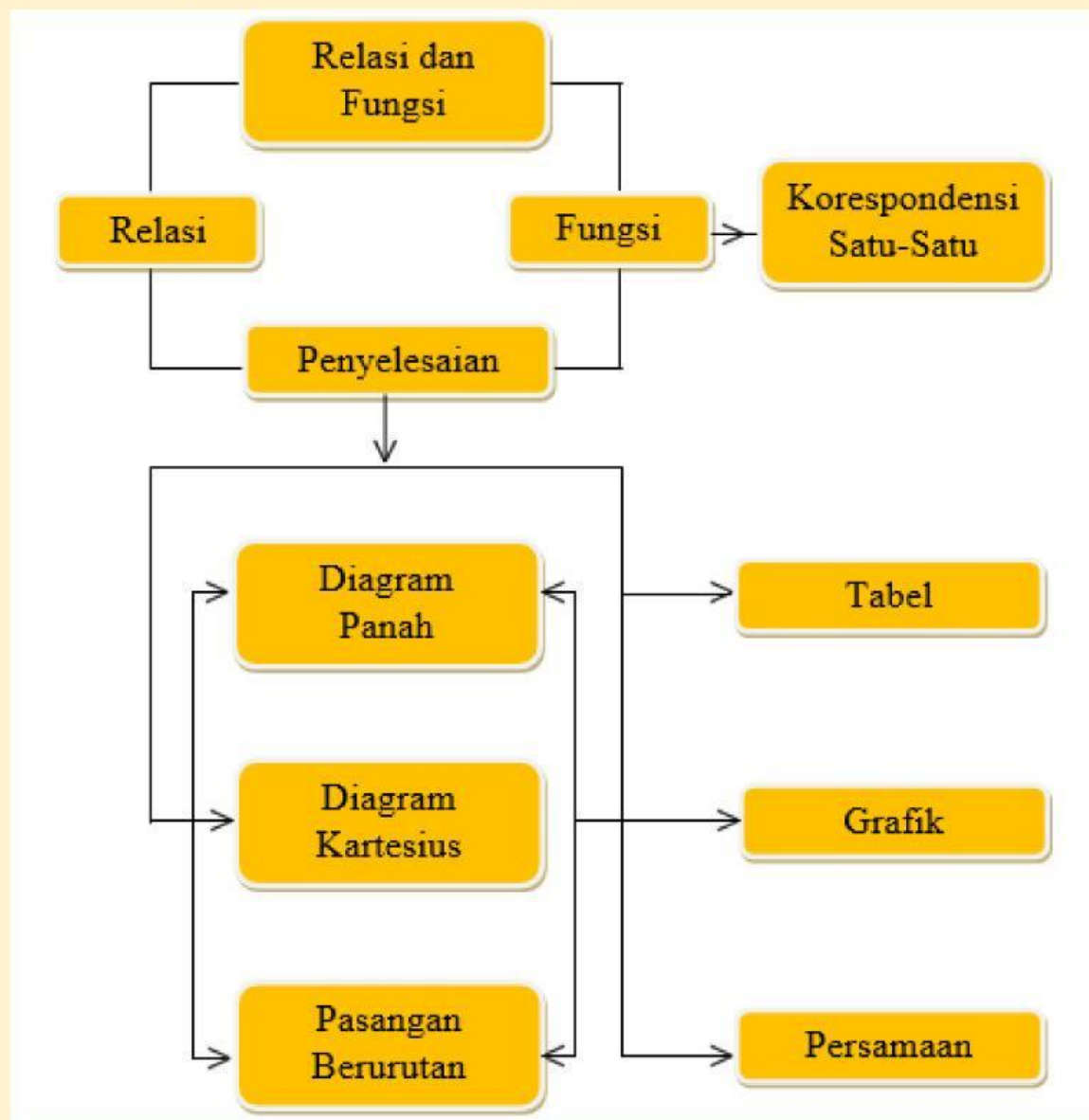
1. Judul

Relasi dan Fungsi

2. Capaian Pembelajaran

Di akhir fase D, peserta didik dapat memahami relasi dan fungsi (domain, kodomain, range) dan menyajikannya dalam bentuk diagram panah, tabel, himpunan pasangan berurutan, dan grafik. Mereka dapat membedakan beberapa fungsi nonlinear dari fungsi linear secara grafik.

3. Peta Konsep



4. Sejarah

Galileo dipandang sebagai salah seorang pakar awal tentang Fungsi. Karyanya juga menunjukkan bahwa beliau orang yang mula-mula mengangkat konsep pemetaan antar-himpunan. Pada tahun 1638, beliau mempelajari masalah tentang dua lingkaran konsentris (memiliki pusat yang sama) dengan pusat di O. Diameter lingkaran pertama dua kali lebih panjang dari diameter lingkaran kedua.

Secara kasat mata, banyaknya titik pada lingkaran pertama mestinya lebih banyak mungkin dua kali lebih banyak dari banyaknya titik pada lingkaran kedua. Namun, dia mampu membuat pemetaan atau fungsi yang menunjukkan bahwa banyaknya titik pada kedua lingkaran itu sama.

Galileo termasuk orang yang tidak mau begitu saja menerima suatu kenyataan. Dia selalu mempertanyakan kebenaran suatu fenomena. Dia berani mengambil sikap yang berlainan dengan sikap kebanyakan orang pada zamannya. Bahkan, dia juga berani berbeda pendapat dengan para pemimpin yang berkuasa. Dia mengenalkan teori heliosentrisnya yang mengatakan bumilah yang mengitari matahari, bukan matahari yang mengitari bumi. Sayangnya, dia tidak mampu meyakinkan secara ilmiah kebenaran pendapatnya sehingga dia dihukum.

Beberapa hikmah yang dapat dipetik antara lain sebagai berikut:

- 1) Kita harus jeli melakukan pengamatan terhadap fenomena yang ada di sekitar kita.
- 2) Kita harus mau dan mampu mempertanyakan kebenaran fenomena yang ada. Kita tidak boleh hanya diam diri menerima kenyataan yang ada. Kita harus membiasakan diri kita untuk selalu bertanya, misalnya: “Mengapa begini? Mengapa bukan begitu? Jika dikondisikan begini, apa jadinya? Bagaimana kalau dibuat begini? Apa yang terjadi kalo bagian ini diubah?”
- 3) Kita harus teguh pendirian, kalau diyakini itu memang benar, tak terbantahkan. Namun, kita harus tetap terbuka dengan segala kritik dan saran demi perbaikan kesimpulan kita.
- 4) Jika kita ingin selamat, disamping pandai, kita juga harus pintar mengomunikasikan ide dengan justifikasi yang lengkap, serta dilakukan secara sopan, santun, dan meyakinkan.

5. Sub BAB 1

1.1 Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat menjelaskan relasi dan fungsi dan kaitannya dalam kehidupan sehari-hari.
- Peserta didik dapat menyajikan suatu fungsi dengan diagram panah, bidang koordinat kartesius dan himpunan pasangan berurutan.
- Peserta didik dapat menjelaskan konsep pemetaan pada suatu fungsi.
- Peserta didik dapat memahami relasi, fungsi dengan media gambar.

1.2 Masalah Kontekstual

Setiap siswa menempati kursinya masing-masing. Tidak ada seorang siswa menempati lebih dari satu kursi. Akan tetapi, satu kursi panjang dapat ditempati oleh lebih dari satu siswa. Dengan demikian, ada keterkaitan antara siswa dengan kursi yang ditempati. Menurut kalian, apakah hal ini termasuk relasi atau mungkin sudah termasuk fungsi?

Kalian akan mengetahui keterkaitan antara siswa dengan kursi yang ditempati oleh apabila kalian mempelajari konsep relasi dan fungsi ini, karena pada konsep relasi dan fungsi ini akan disajikan tentang hubungan antara dua himpunan.

1.3 Materi Sub BAB 1 dan Contoh Soal

Relasi

Masalah 3.1

Abdur sedang berulang tahun yang ke- 13. Ia mengajak teman-temannya yaitu Ahmad, Rahmat, Herman, dan Zaini pergi ke rumah makan “Pak As’ari”. Menu yang disediakan oleh rumah makan “Pak As’ari” adalah soto, rawon, bakso, nasi goreng, rujak cingur, dan sate.



Dari menu tersebut ternyata tiap-tiap anak tidak sama menu favoritnya.

- Abdur suka “soto dan rawon”, tetapi kali ini ia memesan rawon.
- Ahmad suka “bakso, rujak cingur, dan sate”, tetapi kali ini ia memesan rujak cingur.
- Rahmat suka “sate dan nasi goreng” tetapi makanan yang dipesannya adalah nasi goreng.
- Herman memesan bakso, walaupun sebenarnya ia suka “bakso, soto dan rawon”.
- Zaini suka “soto dan nasi goreng”, tetapi kali ini ia memesan soto.

Bentuk hubungan apa sajakah yang dapat dibuat?

Bagaimana cara mengetahui dengan pasti bentuk hubungan tersebut?

Bagaimanakah cara menyajikan **Masalah 3.1** ini?

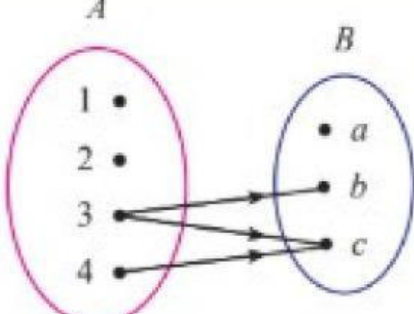
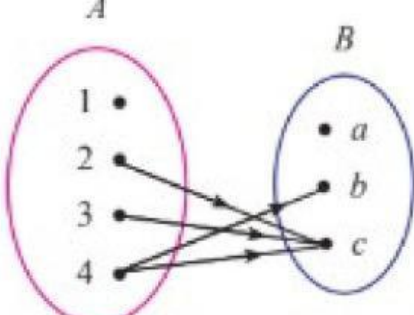
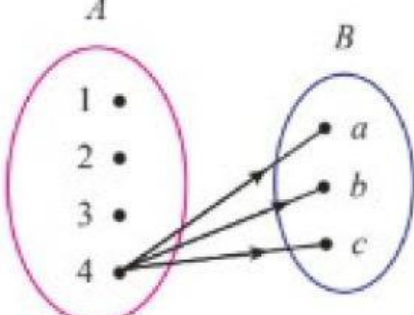
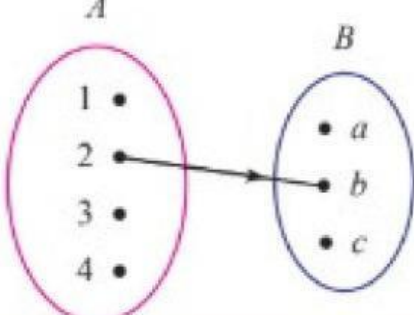
Masalah tersebut dapat disajikan dalam bentuk relasi. Relasi dari himpunan A ke himpunan B adalah pasangan atau korespondensi Anggota A dengan Anggota B. Daerah himpunan A disebut domain (daerah asal), daerah himpunan B disebut kodomain (daerah kawan). Relasi dapat dinyatakan dengan tiga cara, yaitu diagram panah, diagram kartesius,

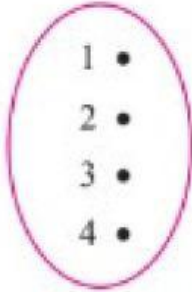
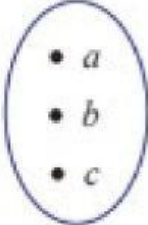
dan himpunan pasangan berurutan. Sebelum menyajikan ketiga cara tersebut, sebaiknya terlebih dulu kita lakukan kegiatan berikut ini.

Diketahui himpunan $A = \{1, 2, 3, 4\}$ dan himpunan $B = \{a, b, c\}$. Pada **Tabel 3.1** ditunjukkan hubungan dari himpunan A ke himpunan B yang dinyatakan dalam bentuk diagram dan himpunan pasangan berurutan. Kedua bentuk itu merupakan relasi.

Tabel 3.1 Memahami Relasi

No.	Diagram Panah	Himpunan Pasangan Berurutan
1.		$\{(1, a), (2, a), (3, a), (4, a)\}$
2.		$\{(1, a), (1, b), (1, c)\}$
3.		$\{(1, a), (2, c)\}$

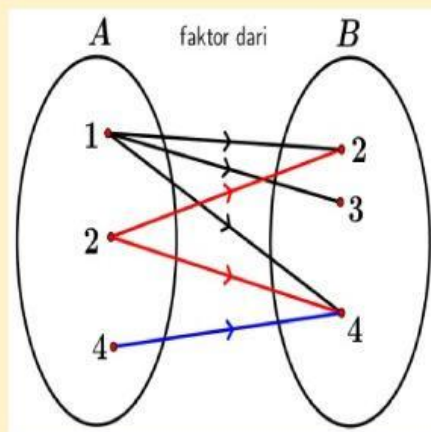
No.	Diagram Panah	Himpunan Pasangan Berurutan
4.		$\{(3, b), (3, c), (4, c)\}$
5.		$\{(2, c), (3, c), (4, b), (4, c)\}$
6.		$\{(4, a), (4, b), (4, c)\}$
7.		$\{(2, b)\}$

No.	Diagram Panah	Himpunan Pasangan Berurutan
8.	<i>A</i>  <i>B</i> 	{ }

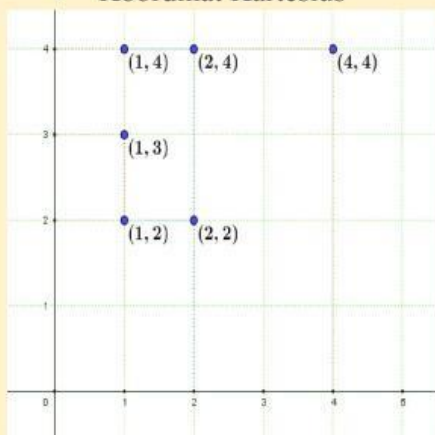
Relasi dari himpunan A ke himpunan B adalah hubungan yang memasangkan anggota himpunan A dengan anggota himpunan B

Misal himpunan $A = \{1, 2, 4\}$ dan himpunan $\{(1,1), (1,2), (1,4), (2,2), (2,4), (4,4)\}$ mempunyai relasi bahwa himpunan A merupakan faktor dari himpunan B. Relasi himpunan A dan himpunan B dapat dinyatakan dalam tiga cara yaitu:

- Diagram Panah

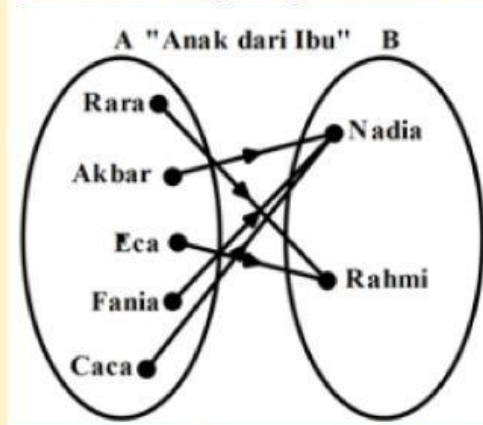


- Koordinat Kartesius



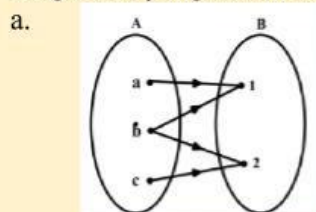
- Himpunan pasangan terurut
 $\{(1,2), (1,3), (1,4), (2,2), (2,4), (4,4)\}$

Setelah kita bahas relasi dua himpunan, sekarang marilah kita belajar bersama tentang fungsi. Fungsi atau pemetaan pada dasarnya sama dengan relasi, hanya sedikit harus ada perlakuan khusus untuk fungsi. Untuk lebih jelasnya marilah kita lihat contoh berikut.

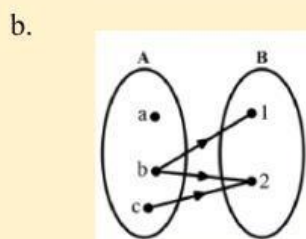


Pada diagram panah di atas, ada dua himpunan yaitu himpunan A dan B. Himpunan A adalah himpunan nama anak dan B adalah himpunan nama ibu, dapat diartikan Akbar anak dari Nadia, Eca anak dari Rahmi, dst. **Setiap anak dari himpunan A dipasangkan dengan tepat hanya satu dengan seorang ibu dari himpunan B.** Tidak ada satu anak dari himpunan A dipasangkan dengan dua ibu atau tidak mempunyai ibu dari himpunan B. Inilah perlakuan khusus itu. Uraian di atas semoga memperjelas definisi fungsi atau pemetaan, yaitu:

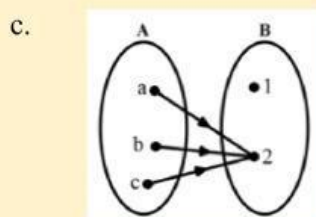
Fungsi (pemetaan) adalah **relasi khusus yang memasangkan himpunan A ke himpunan B, jika setiap anggota himpunan A berpasangan tepat satu dengan anggota himpunan B.** Kita perhatikan beberapa contoh diagram berikut, dapat kita bedakan mana yang merupakan fungsi dan yang bukan fungsi:



Bukan Fungsi atau Pemetaan karena ada anggota A yang mempunyai dua pasangan dari anggota B.

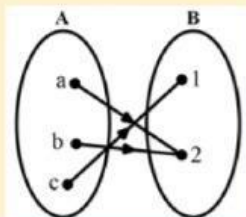


Bukan Fungsi atau Pemetaan karena ada anggota A yang tidak mempunyai pasangan dari anggota B serta ada anggota A yang mempunyai dua pasangan dari anggota B.



Merupakan **Fungsi atau Pemetaan** karena setiap anggota A dipasangkan tepat satu dengan anggota B, walaupun ada anggota B yang tidak mempunyai pasangan dari anggota A.

d.



Merupakan **Fungsi atau Pemetaan** karena setiap anggota A dipasangkan tepat satu dengan anggota B, walaupun ada anggota B yang mempunyai pasangan dari anggota A lebih dari satu. Contoh yang lainnya dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Fungsi	Bukan Fungsi
1	"anak dari"	"anak dari" Sebab: Andika memiliki 2 ibu Evi tidak memiliki ibu
2	"memiliki umur"	"memiliki umur" Sebab: Candra memiliki 2 umur Dian tidak memiliki umur
3	"memiliki ibu kota"	"memiliki ibu kota" Sebab: Jepang tidak memiliki ibu kota

Contoh berikutnya:

Perhatikan himpunan pasangan berurutan berikut: Jika $A = \{1, 2, 3\}$

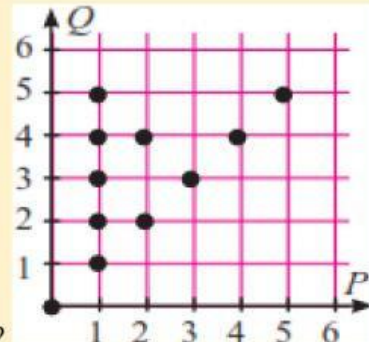
dan $B = \{a, b\}$

Selidikilah apakah himpunan pasangan berurutan relasi dari A ke B pada tabel berikut Fungsi atau Bukan Fungsi, berikan penjelasan!

Himpunan Pasangan Berurutan	Fungsi atau Bukan Fungsi
$\{(1,a), (1,b), (2,a), (3,b)\}$	Bukan Fungsi, sebab 1 memiliki 2 pasangan yaitu a dan b
$\{(1,a), (2,a), (3,a)\}$	Fungsi, sebab semua anggota A memiliki tepat 1 anggota di B
$\{(1,a), (3,b)\}$	Bukan Fungsi, sebab ada anggota A yang tidak memiliki pasangan (angka 2)
$\{(1,b), (2,a), (3,b)\}$	Fungsi, sebab semua anggota A memiliki tepat 1 anggota di B

Contoh berikutnya:

Perhatikan diagram Cartesius berikut:



1) Apakah relasi dari P ke Q merupakan Fungsi?

Bukan Fungsi, sebab ada anggota P yang memiliki lebih dari 1 pasangan.

2) Apakah relasi dari himpunan Nama Orang ke himpunan Jenis Olahraga merupakan Fungsi?

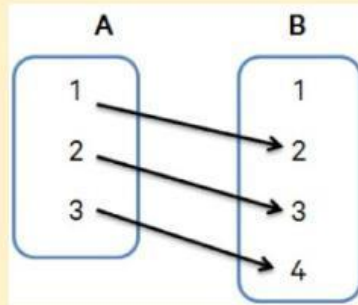


Fungsi, sebab semua anggota himpunan Nama Orang memiliki tepat 1 anggota di himpunan Jenis Olahraga.

Berikut istilah-istilah dalam fungsi/Pemetaan:

1. Notasi Fungsi,
2. Domain,
3. Kodomain, dan
4. Range

Misalkan, himpunan $A = \{1,2,3\}$ dan himpunan $B = \{1,2,3,4\}$. Fungsi $A \rightarrow B$ digambarkan sebagai berikut:



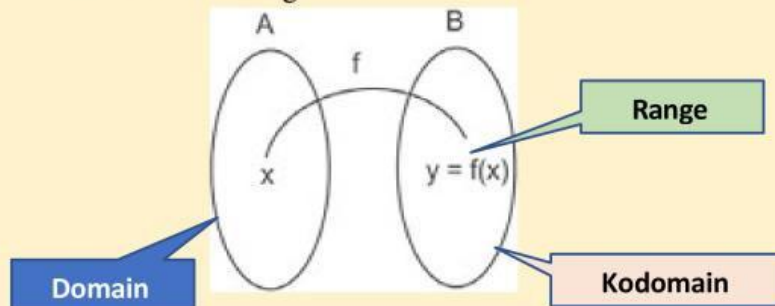
Maka, dari diagram panah di atas dapat disimpulkan:

Domain adalah $A = \{1,2,3\}$

Kodomain adalah $B = \{1,2,3,4\}$

Range fungsi = $\{2,3,4\}$

Kemudian Perhatikan gambar berikut ini.



Maka,

- Notasi Fungsi: $f: A \rightarrow B$
(dibaca fungsi f memetakan setiap anggota A ke himpunan B)
- Rumus fungsi:
 $f: x \rightarrow f(x)$ dengan $x \in A$ dan $f(x) \in B$
(dibaca fungsi f memetakan x dengan rumus $f(x)$)
- Domain (daerah asal) = himpunan A
- Kodomain (daerah kawan) = himpunan B
- Range (daerah hasil) = himpunan yang memuat $f(x)$

Contoh Soal:

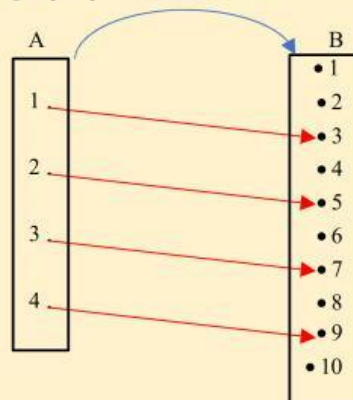
Diketahui $A = \{1, 2, 3, 4\}$ dan $B = \{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10\}$ dan fungsi $f: A \rightarrow B$ dengan rumus $f(x) = 2x + 1$. Tentukan:

- a) Domain
- b) Kodomain
- c) Range

Penyelesaian:

- a) Domain = $\{1, 2, 3, 4\}$
- b) Kodomain = $\{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10\}$
- c) Range
 $f(x) = 2x + 1$
 $f(1) = 2(1) + 1 = 2 + 1 = 3$
 $f(2) = 2(2) + 1 = 4 + 1 = 5$
 $f(3) = 2(3) + 1 = 6 + 1 = 7$
 $f(4) = 2(4) + 1 = 8 + 1 = 9$

Range = {3, 5, 7, 9}
 Diagram panah fungsi f , $f(x) = 2x + 1$



TUGAS (RELASI DAN FUNGSI)

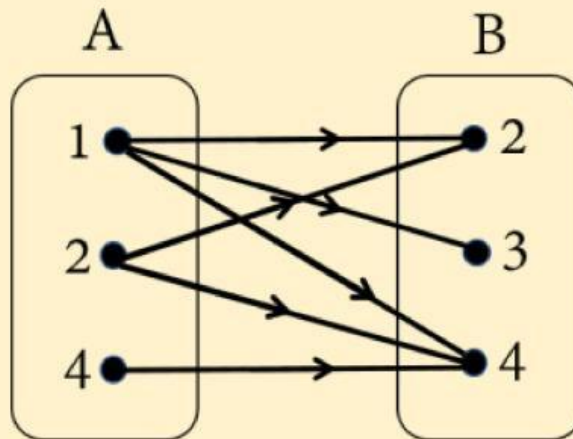
1. Lengkapilah tabel berikut dengan himpunan pasangan berurutan yang merupakan fungsi dari $A = \{a, b\}$ ke $B = \{1, 2, 3\}$

1) $\{(a,1), (b,1)\}$
2) $\{(a,1), (b,2)\}$
3) $\{(a,1), (b,3)\}$
4) $\{(a,2), (b,1)\}$
5).....
6).....
7).....
8).....
9).....

2. Diketahui $P = \{1, 2, 3, 4, 6\}$ dan $Q = \{2, 4, 6, 8, 10, 12\}$.
 Jika dari P ke Q dihubungkan relasi “setengah dari”, maka:
 - a) Gambarkan diagram panah relasi dari P ke Q!
 - b) Apakah relasi dari P ke Q sebuah Fungsi? Jika fungsi tentukan rangenya.
3. Tuliskan 2 contoh fungsi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan nyatakan dalam bentuk pasangan berurutan.

1.4 Kuis

1. Perhatikan diagram berikut ini.



Relasi dari himpunan ke himpunan adalah ...

- a. Faktor dari
 - b. Lebih dari
 - c. Kurang dari
 - d. Setengah dari
2. Perhatikan relasi berikut.
- (1). $\{(1, a), (2, a), (3, a), (4, a)\}$
 - (2). $\{(2, b), (3, c), (4, e), (2, c)\}$
 - (3). $\{(3, 6), (4, 6), (5, 10), (3, 12)\}$
 - (4). $\{(1, 5), (3, 7), (5, 9), (3, 11)\}$

Relasi di atas yang termasuk pemetaan adalah ...

- a. (1)
 - b. (2)
 - c. (3)
 - d. (4)
3. a. $\{(1, a), (2, b), (3, c)\}$
b. $\{(1, a), (2, b), (1, c)\}$
c. $\{(x, 1), (y, 2), (z, 3)\}$
d. $\{(x, 1), (y, 2), (y, 3)\}$

Manakah dari relasi berikut yang merupakan fungsi?

- a. a dan c
- b. b dan d
- c. a dan d
- d. b dan c